

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi hasil penelitian pada setiap jurnal yang membahas tentang pengaruh *bladder training* dengan kompres hangat suprapubik terhadap respon berkemih pasien post operasi dengan anestesi spinal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Bladder training* mempunyai pengaruh terhadap respon berkemih pasca anestesi spinal dengan pemberian implementasi tepat setelah 8 jam post operasi, dikombinasikan dengan *kegel exercise*, dan dilakukan dengan 7 siklus.
2. Kompres hangat suprapubik mempunyai pengaruh terhadap respon berkemih pasca anestesi spinal dengan pemberian implementasi setelah 1 jam pasien tiba di ruang rawat inap, kompres hangat dengan suhu  $45^{\circ}\text{C}$  –  $50,5^{\circ}\text{C}$  selama 20 menit, dievaluasi setelah 1 jam dilakukan intervensi dan memperhatikan beberapa hal yakni usia, jenis kelamin, status fisik ASA dan perdarahan.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi *Bladder Training* dan Kompres Hangat Suprapubik Terhadap Respon Berkemih Post Spinal Anestesi”, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, anatar lain sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, diharapkan lebih menggali informasi kepada perawat atau dokter sehingga memiliki pengetahuan tentang tindakan *bladder training* maupun kompres hangat sehingga dapat mempraktekkan tindakan tersebut secara optimal untuk mempertahankan kemampuan berkemih secara adekuat dan dapat mencegah terjadinya retensi urine ataupun nyeri.
2. Bagi rumah sakit, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi pasien post operasi terutama post anestesi spinal.
3. Bagi profesi keperawatan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah tersedia dan perawat juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang intervensi *bladder training* dan kompres hangat yang dapat diberikan kepada pasien post anestesi spinal guna mencegah terjadinya retensi urine dan meningkatkan kenyamanan pasien dalam berkemih.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemulihan fungsi berkemih pasca anestesi spinal dengan berfokus pada salah satu jenis tindakan bedah, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan lebih lanjut.